

DIGITAL INDONESIA DIPLOMASI TERHADAP PUBLIK GLOBAL MELALUI TWITTER

Hironimus David Siamkalis¹, Danti Destianti², Risky Mahesa³

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Komputer Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Februari 2025

Revised Februari 2025

Accepted Februari 2025

Available online Februari 2025

[hiroclassic291102@gmail.c](mailto:hiroclassic291102@gmail.com)

[om](mailto:om1)¹,

danti.44323032@mahasisw

a.unikom.ac.id²,

[risky.25mahesa.f@gmail.c](mailto:risky.25mahesa.f@gmail.com)

[om](mailto:om3)³



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstract. *This study explores the digital diplomacy strategies employed by the Indonesian government through the social media platform Twitter to engage the global public. Twitter is utilized as a modern diplomatic tool due to its ability to deliver real-time messages, reach broad audiences, and foster dynamic interactions. This research analyzes how official government accounts, such as @Indonesia and @Kemlu_RI, are used to communicate foreign policy, promote culture and tourism, and strengthen international relations. The methodology includes content analysis of Twitter posts and in-depth interviews with relevant stakeholders. The findings indicate that this strategy is effective in building a positive image of Indonesia on the global stage, despite challenges in maintaining message consistency and relevance amidst competitive digital information flows. Twitter has proven to be a strategic tool for diplomacy when managed professionally and data-driven.*

Keywords: Digital Diplomacy, Twitter, Indonesian Government, Social Media, Cultural Promotion, International Relations.

Abstrak. Penelitian ini membahas strategi diplomasi digital yang dilakukan pemerintah Indonesia melalui platform media sosial Twitter untuk menjangkau publik global. Twitter dipilih sebagai alat diplomasi modern karena kemampuannya menyampaikan pesan secara real-time, menjangkau audiens yang luas, dan mendorong interaksi yang dinamis. Penelitian ini menganalisis bagaimana akun resmi pemerintah, seperti @Indonesia dan @Kemlu_RI, digunakan untuk menyampaikan kebijakan luar negeri, mempromosikan budaya dan pariwisata, serta membangun hubungan internasional yang lebih erat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi terhadap konten di Twitter dan wawancara mendalam dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam membangun citra positif Indonesia di tingkat global, meskipun terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi pesan dan relevansi di tengah arus informasi digital yang kompetitif. Twitter terbukti menjadi alat diplomasi yang strategis jika dikelola dengan profesional dan berbasis data.

Kata Kunci: Diplomasi Digital, Twitter, Pemerintah Indonesia, Media Sosial, Promosi Budaya, Hubungan Internasional

PENDAHULUAN

Di era digital, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sarana yang tak terpisahkan dalam diplomasi modern. Kemajuan teknologi, khususnya media sosial, telah menciptakan peluang baru bagi negara-negara untuk menjangkau audiens global secara lebih luas dan efisien. Salah satu platform media sosial yang sangat populer dalam diplomasi digital adalah Twitter. Dengan sifatnya yang interaktif, real-time, dan aksesibilitas yang luas, Twitter

telah memungkinkan pemerintah dan perwakilan negara untuk menyampaikan pesan diplomatik, mempromosikan budaya, serta membangun citra positif di tingkat internasional.

Bagi Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dan anggota G20, strategi diplomasi digital memainkan peran penting dalam mengukuhkan posisinya di kancah global. Penggunaan Twitter oleh pemerintah Indonesia, khususnya melalui akun resmi seperti @Indonesia dan @Kemlu_RI, telah menjadi alat utama untuk menyampaikan informasi mengenai kebijakan luar negeri, pencapaian pembangunan, serta upaya mempromosikan pariwisata dan budaya Nusantara. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan membangun hubungan yang lebih erat dengan negara lain, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai aktor global yang relevan dan progresif.

Dalam konteks diplomasi digital, Twitter menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemampuan untuk berkomunikasi langsung dengan audiens global tanpa batas geografis. Namun, platform ini juga menantang pemerintah Indonesia untuk menyampaikan pesan yang efektif, konsisten, dan mampu bersaing di tengah arus informasi yang sangat cepat dan dinamis. Hal ini menjadi semakin penting di tengah meningkatnya persaingan global dalam membentuk narasi di ruang digital, di mana diplomasi tidak lagi hanya bersifat formal melalui kanal tradisional, melainkan juga berlangsung secara informal di dunia maya.

Dengan memanfaatkan fitur-fitur Twitter seperti penggunaan tagar (#), gambar, video, dan kolaborasi dengan tokoh publik atau institusi global, Indonesia dapat memperluas daya tariknya kepada masyarakat internasional. Namun, keberhasilan strategi diplomasi digital ini memerlukan perencanaan yang matang, pengelolaan konten yang profesional, serta respons yang adaptif terhadap isu-isu global yang relevan. Oleh karena itu, penelitian dan analisis terhadap efektivitas penggunaan Twitter dalam diplomasi digital Indonesia menjadi penting untuk mengukur dampak nyata dari upaya ini terhadap citra dan kepentingan nasional Indonesia di mata dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang cocok untuk mengkaji diplomasi digital Indonesia melalui Twitter adalah analisis isi dan wawancara mendalam. Analisis isi digunakan untuk mengevaluasi konten yang dipublikasikan oleh akun-akun resmi pemerintah Indonesia, seperti @Indonesia dan @Kemlu_RI, termasuk pesan-pesan diplomatik, visualisasi data, dan penggunaan tagar (#) dalam kampanye tertentu. Penelitian ini akan memeriksa tema, pola komunikasi, serta respons publik terhadap unggahan tersebut. Selain itu, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, seperti pejabat Kementerian Luar Negeri, pengelola media sosial pemerintah, serta pakar komunikasi internasional, dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai strategi, tantangan, dan tujuan dari diplomasi digital yang dilakukan melalui Twitter. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif subjektif dan menilai sejauh mana strategi yang digunakan efektif dalam mencapai tujuan diplomatik Indonesia di tingkat global. Dengan kombinasi kedua metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan dampak Twitter dalam diplomasi digital Indonesia.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Memanfaatkan Platform Twitter Untuk Diplomasi Digital.

Strategi pemerintah Indonesia dalam memanfaatkan Twitter sebagai alat diplomasi digital terhadap publik global merupakan langkah progresif yang mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi di era modern. Twitter dipilih karena kemampuannya menjangkau audiens global secara real-time, menyampaikan pesan diplomatik secara langsung, dan menciptakan interaksi yang cepat antara pemerintah dengan publik. Strategi komunikasi yang diterapkan pemerintah melalui akun-akun resmi seperti @Indonesia dan @Kemlu_RI berpusat pada penyampaian informasi terkait kebijakan luar negeri, posisi Indonesia dalam isu-isu global, dan partisipasi aktif dalam berbagai forum internasional. Dengan memanfaatkan fitur-fitur Twitter seperti penggunaan tagar (#), gambar, infografis, dan video, pemerintah dapat menyoroti peran Indonesia dalam isu-isu global, seperti perdamaian dunia, pengendalian perubahan iklim, dan penguatan kerjasama antarnegara.

Selain itu, strategi promosi melalui Twitter juga menjadi salah satu fokus utama diplomasi digital Indonesia. Pemerintah memanfaatkan platform ini untuk memperkenalkan kekayaan budaya, destinasi wisata, dan produk-produk unggulan Indonesia kepada audiens internasional. Kampanye seperti #WonderfulIndonesia sering digunakan untuk memperkuat daya tarik pariwisata Indonesia di mata dunia. Akun-akun resmi sering kali menampilkan konten visual yang menarik, seperti foto dan video yang menggambarkan keindahan alam, keunikan budaya, dan keramahan masyarakat Indonesia. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang kaya akan potensi budaya dan ekonomi, serta menjadi destinasi menarik bagi wisatawan dan investor global.

Dalam aspek interaksi, Twitter memungkinkan pemerintah untuk berkomunikasi secara dua arah dengan publik global. Melalui fitur seperti retweet, mention, dan balasan langsung, akun-akun resmi Indonesia tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga membuka ruang untuk diskusi dan umpan balik. Misalnya, pemerintah dapat merespons pertanyaan atau komentar dari warganet asing terkait kebijakan luar negeri atau kampanye budaya. Hal ini menciptakan kesan keterbukaan dan inklusivitas, yang sangat penting dalam membangun hubungan diplomatik yang lebih dekat dengan masyarakat internasional. Selain itu, acara-acara virtual yang dipromosikan melalui Twitter, seperti webinar atau diskusi daring, juga menjadi cara efektif untuk melibatkan audiens global dan mempromosikan posisi Indonesia dalam isu-isu tertentu.

Namun, keberhasilan strategi ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya arus informasi yang beredar di Twitter, persaingan dengan narasi global lainnya, serta kebutuhan untuk menjaga konsistensi pesan dalam berbagai bahasa dan konteks budaya. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah perlu mengelola akun-akun Twitter dengan pendekatan profesional yang melibatkan tim ahli komunikasi digital, diplomasi, dan analisis media. Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan Twitter benar-benar mendukung pencapaian tujuan diplomasi Indonesia di tingkat global. Dengan pendekatan yang terencana dan adaptif,

Twitter dapat menjadi alat yang sangat strategis dalam memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional melalui diplomasi digital.

B. Efektivitas Penggunaan Twitter Oleh Pemerintah Indonesia.

Efektivitas penggunaan Twitter oleh pemerintah Indonesia dalam menyampaikan pesan diplomatik, mempromosikan budaya, dan memperkuat hubungan internasional dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti tingkat interaksi, jangkauan audiens, serta dampaknya terhadap persepsi global terhadap Indonesia. Twitter memungkinkan pemerintah untuk menyampaikan pesan diplomatik secara langsung dan real-time, yang memberikan keunggulan dalam merespons isu-isu global dengan cepat. Akun-akun resmi seperti @Indonesia dan @Kemlu_RI sering digunakan untuk menyampaikan posisi Indonesia terkait isu-isu global, seperti perubahan iklim, perdamaian dunia, dan kerjasama multilateral. Tingginya tingkat interaksi, seperti jumlah retweet, komentar, dan suka, menjadi salah satu parameter untuk mengukur sejauh mana pesan tersebut diterima dan diperhatikan oleh audiens global.

Dalam mempromosikan budaya dan pariwisata, Twitter juga terbukti efektif, terutama melalui kampanye digital seperti #WonderfulIndonesia. Kampanye ini tidak hanya meningkatkan kesadaran internasional terhadap keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia, tetapi juga membantu menarik perhatian wisatawan dan investor. Konten visual berupa gambar dan video sering kali menjadi daya tarik utama, mengingat karakteristik Twitter sebagai platform yang cepat dan ringkas. Respons positif dari warganet internasional terhadap kampanye ini menunjukkan bahwa Indonesia berhasil memanfaatkan Twitter sebagai alat promosi yang strategis.

Namun, efektivitas ini juga ditentukan oleh kualitas dan konsistensi konten yang disampaikan. Tantangan yang sering dihadapi adalah menyampaikan pesan yang relevan bagi audiens global, mengatasi hambatan bahasa, dan menjaga citra positif di tengah potensi isu-isu sensitif yang dapat menciptakan persepsi negatif. Keberhasilan diplomasi digital melalui Twitter juga bergantung pada kemampuan pemerintah untuk memanfaatkan data analitik, seperti tren tagar, waktu posting terbaik, dan demografi audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih terarah dan efektif.

Selain itu, interaksi dengan tokoh internasional, organisasi global, dan masyarakat umum melalui Twitter memperkuat hubungan diplomatik secara non-formal. Pemerintah dapat menjalin kolaborasi melalui tagar bersama atau diskusi daring yang melibatkan audiens global. Misalnya, ketika Indonesia menjadi tuan rumah acara besar seperti G20 atau ASEAN Summit, Twitter menjadi sarana utama untuk mempublikasikan informasi, menyampaikan capaian, dan memperlihatkan peran strategis Indonesia di panggung internasional.

Meskipun demikian, efektivitas ini memerlukan pengelolaan profesional dan adaptasi terhadap dinamika media sosial yang cepat berubah. Penggunaan Twitter oleh pemerintah Indonesia menunjukkan bahwa platform ini dapat menjadi alat diplomasi yang kuat jika dikelola dengan baik. Keberhasilan jangka panjang diplomasi digital Indonesia melalui

Twitter terletak pada kemampuan untuk terus menyesuaikan strategi komunikasi dengan tren global dan kebutuhan audiens internasional.

KESIMPULAN

Diplomasi digital melalui Twitter telah menjadi salah satu strategi penting pemerintah Indonesia dalam menjangkau publik global dan memperkuat posisinya di kancah internasional. Platform ini memungkinkan penyampaian pesan diplomatik secara cepat, interaktif, dan efisien, baik dalam mempromosikan kebijakan luar negeri, mempublikasikan posisi Indonesia terhadap isu-isu global, maupun memperkenalkan kekayaan budaya dan pariwisata. Melalui kampanye kreatif, penggunaan tagar strategis, dan konten visual yang menarik, pemerintah berhasil membangun citra positif Indonesia sebagai negara yang dinamis dan progresif.

Namun, keberhasilan diplomasi digital ini bergantung pada kualitas pengelolaan akun-akun resmi, konsistensi pesan, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan komunikasi di ruang digital yang sangat kompetitif. Dengan pendekatan yang profesional, responsif, dan berbasis data, Twitter dapat terus menjadi alat yang efektif untuk memperkuat hubungan internasional dan meningkatkan kesadaran global terhadap peran strategis Indonesia. Oleh karena itu, pemanfaatan Twitter dalam diplomasi digital harus terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan audiens internasional, guna mendukung kepentingan nasional di tingkat global.

REFERENCES

Buku Putih Diplomasi Indonesia. (2021). Jakarta.

KURNIAWATI, E. (2020). @KemluRI : Diplomasi Publik Digital. *ANDALAS JOURNAL OF INTERNATIONAL STUDIES*.

Qadri, M. (n.d.). PENGARUH MEDIA SOSIAL DALAM MEMBANGUN OPINI PUBLIK. 61.

SIAGIAN, H. F. (n.d.). PENGARUH DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI BENTUK SALURAN KOMUNIKASI. 18.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. (2021). *Buku Putih Diplomasi Indonesia*. Jakarta: Departemen Luar Negeri RI.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan Pemanfaatan Media Digital dalam Diplomasi*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022). *Laporan Promosi Pariwisata Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Santosa, D. A. (2020). *Diplomasi Digital Indonesia di Era Media Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.